



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201976935, 18 Oktober 2019

## Pencipta

Nama : **Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd, Dr. Elya Nusantari, M.Pd, , dkk**

Alamat : Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Kota Gorontalo,  
Gorontalo, 96128

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd, Dr. Elya Nusantari, M.Pd, , dkk**

Alamat : Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Kota Gorontalo, 28,  
96128

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Cerita Bergambar**

Judul Ciptaan : **Kak Nune Pengrajin Kayu Yang Bijak**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Oktober 2019, di Kota Gorontalo

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000160408

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd	Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
2	Dr. Elya Nusantari, M.Pd	Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
3	Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc	Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
4	Yowan Tamu, M.A	Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd	Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
2	Dr. Elya Nusantari, M.Pd	Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
3	Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc	Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
4	Yowan Tamu, M.A	Jln Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo



# Kak Nune Pengrajin Kayu yang Bijak



Penulis:

- Ramli Utina - Elya Nusantari - Yowan Tamu - Maryam Igrisa

Editor: Abubakar Sidik

**Kak Nune  
Pengrajin Kayu  
Yang Bijak**

## PRA KATA

Laut dan pesisir menyimpan kekayaan sumber daya alam yang mendukung kehidupan dan kesejahteraan penduduk. Hutan mangrove dan ekosistemnya adalah salah satu sumber daya alam pesisir yang berperan melindungi pantai adari ancaman erosi dan abrasi, sebagai penangkap sedimen, bahkan menjadi kawasan peredam gelombang tsunami. Manfaat hutan mangrove lainnya sebagai tempat pemijahan (bertelur) bagi biota, tempat berlindung dan mencari makan bagi ikan, udang, kepiting. Ekosistem mangrove juga memiliki potensi bagi tersedianya jasa-jasa lingkungan lain seperti pariwisata. Namun, di beberapa wilayah pesisir, hutan mangrove telah berubah fungsinya menjadi kawasan permukiman, pertambakan, dan keperluan aktivitas sosial penduduk.

Buku cerita ini berjudul “*Ka Nune, si pengrajin kayu yang bijak*”, cerita tentang seorang pengrajin kayu yang tinggal di pesisir dengan hutan mangrove yang masih terjaga kelestariannya. Pengrajin kayu dalam cerita ini tidak menebang pohon mangrove untuk bahan baku kerajinannya, tapi sebaliknya mengajak keluarga dan tetangganya menanam dan memelihara hutan mangrove. Diharapkan buku cerita ini dapat menginspirasi anak untuk mulai berdiskusi dengan temannya mengenai peran hutan mangrove dan ekosistemnya bagi kehidupan. Anak-anak diharapkan nanti memiliki potensi karakter peduli pada kelestarian hutan mangrove.

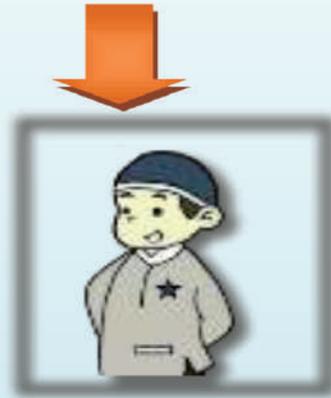
Ide cerita ini bersumber dari hasil-hasil penelitian para penulis tentang sumber daya hutan mangrove, kearifan lokal dan nilai-nilai sosial di masyarakat pesisir, kajian pembelajaran di sekolah dan pembentukan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik. Pengalaman terbaik para penulis dalam kegiatan pendampingan masyarakat juga menjadi acuan dalam penulisan cerita ini. Disampaikan ucapan terima kasih kepada tim peneliti dan pendamping lapangan penelitian PTUPT yang telah menginspirasi menyusun buku cerita ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan kekuatan kepada kita untuk mengamalkan ilmu pengetahuan bagi bangsa dan tanah air Indonesia.

Penulis

# Perkenalan Tokoh Cerita

Tokoh Utama: Kak Nune



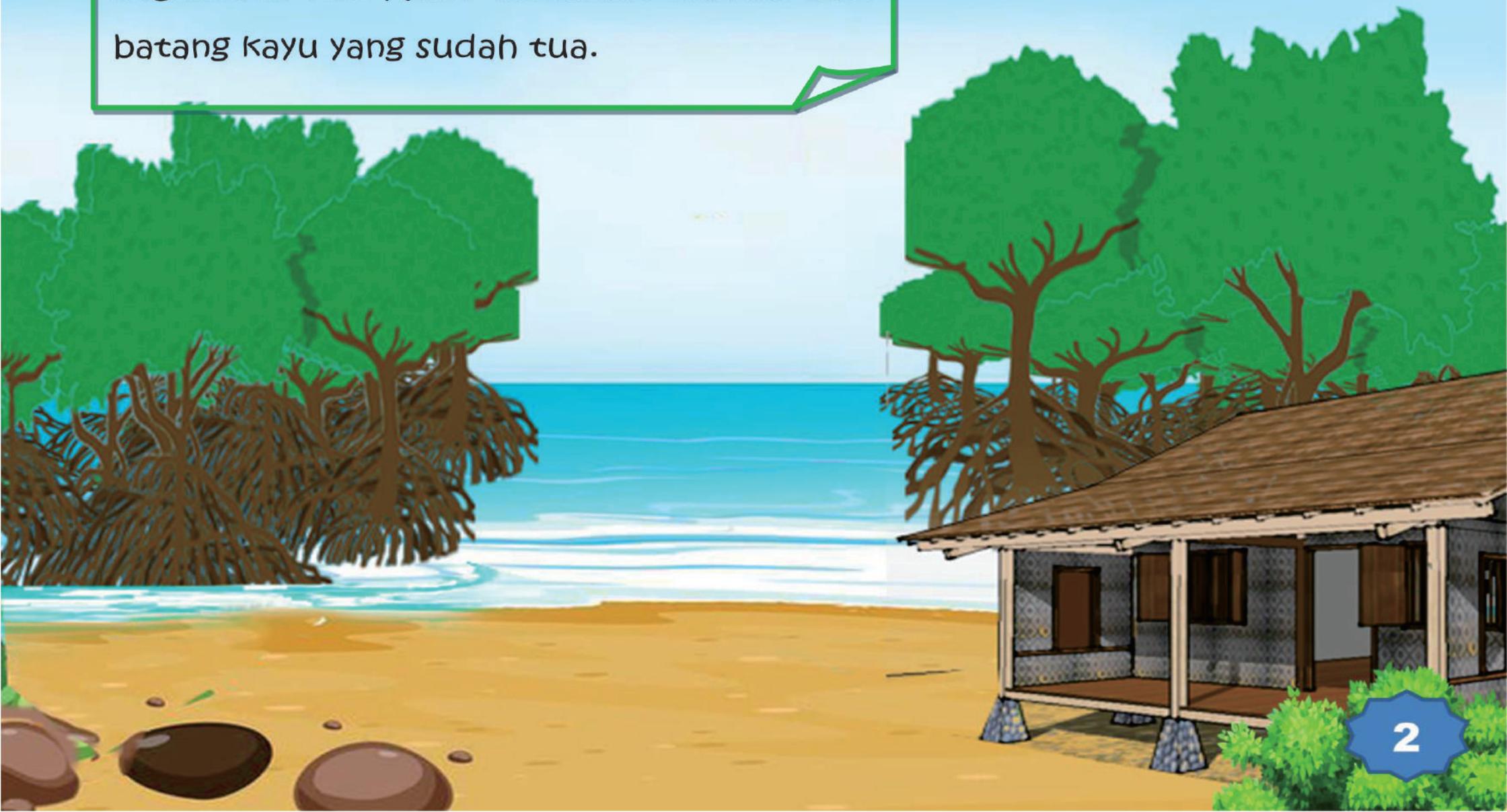
Tokoh Tambahan: Keda dan Tono

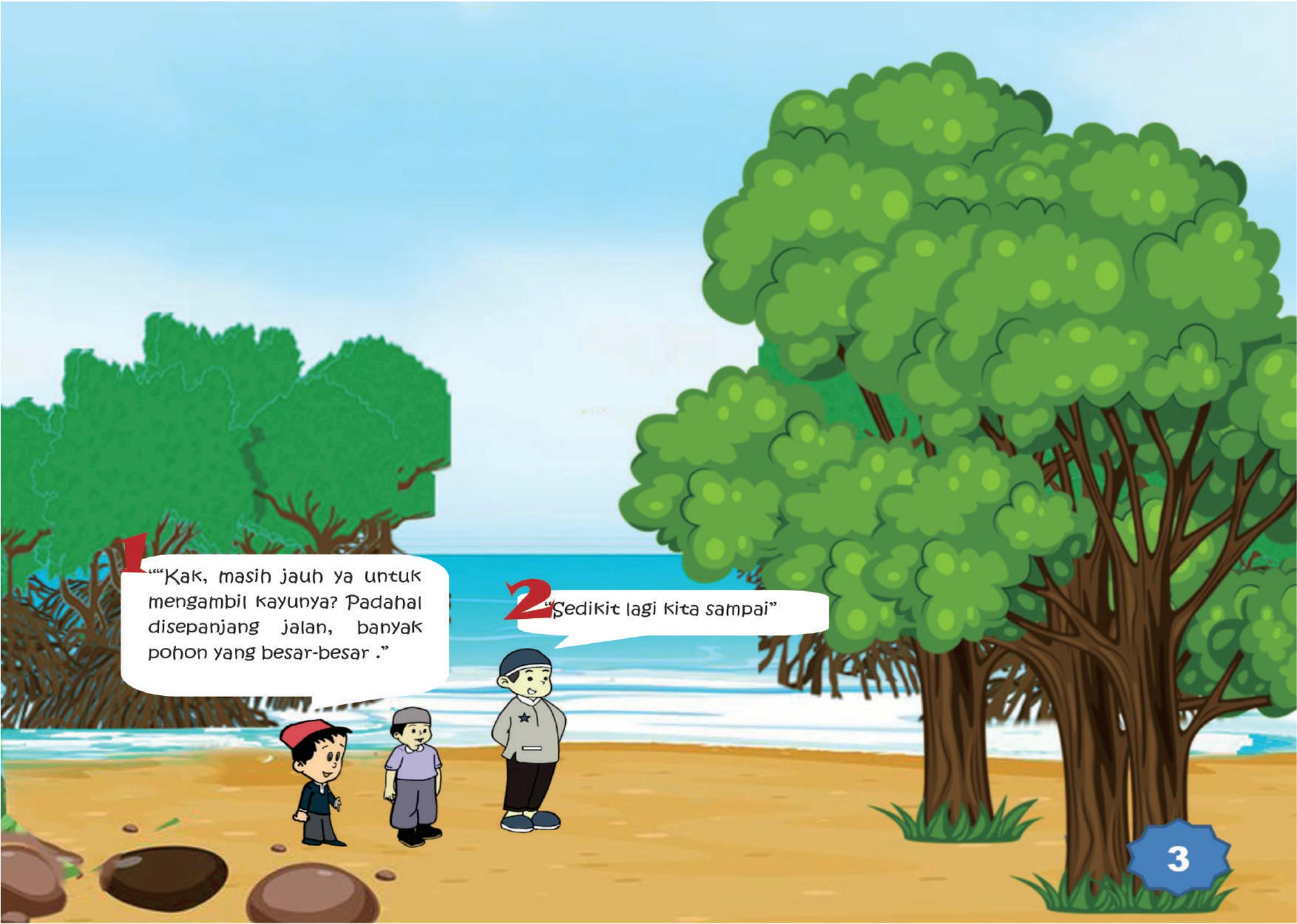


Kak Nune, begitulah kami menyapa namanya. Kak Nune hidup dengan adik kandungnya yang bernama Keda. Keda adalah teman sekelas kami. Mereka hidup sebatang kara, ayah dan ibu mereka telah lama meninggal. Kak Nune dan Keda tinggal di gubuk pinggir pantai. Kak Nune bekerja sebagai pengrajin kayu untuk membuat beberapa perabotan rumah dari batang kayu. Selain perabotan, Kak Nune juga membuat mainan kayu yang banyak digemari anak-anak termasuk kami. Setelah ditinggalkan kedua orang tuanya, Kak Nune yang menjadi tulang punggung untuk menyekolahkan Keda adiknya.



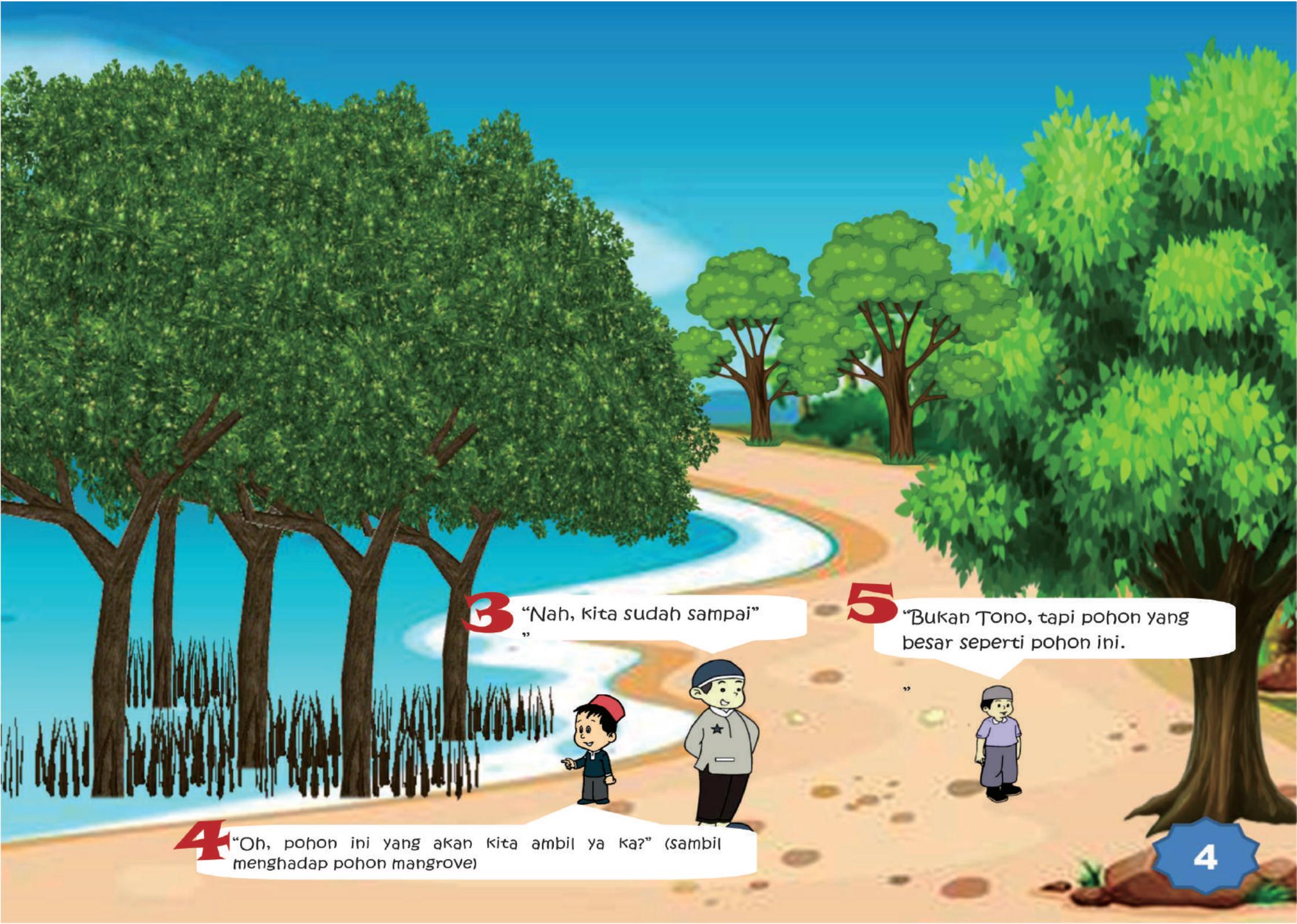
Pagi itu, Kak Nune pergi mengambil kayu disekitar rumahnya. Saya dan Keda juga pergi bersama Kak Nune untuk melihat bagaimana kak Nune membuat mainan dari batang kayu yang sudah tua.





1  
“Kak, masih jauh ya untuk mengambil kayunya? Padahal disepanjang jalan, banyak pohon yang besar-besar .”

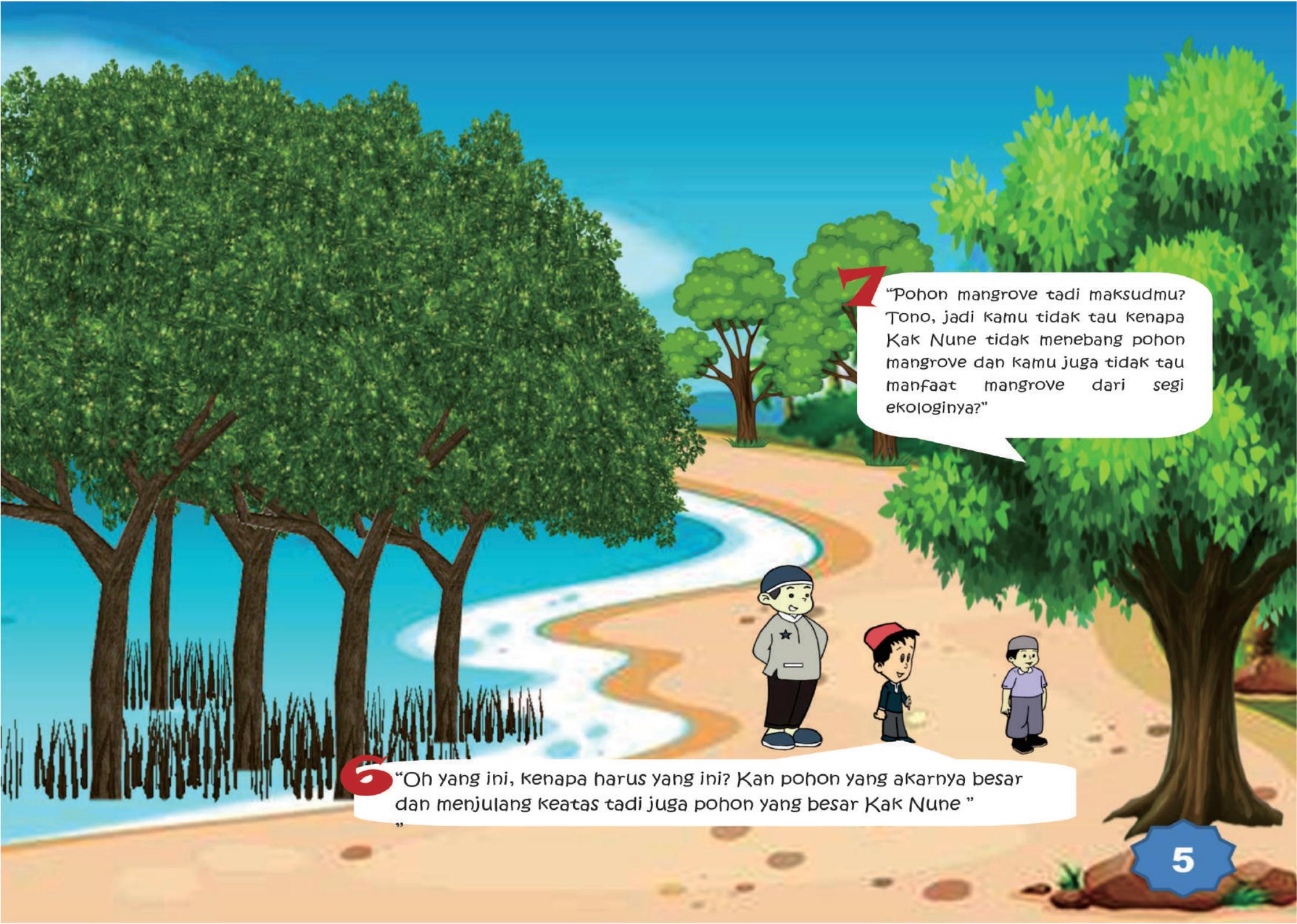
2  
“Sedikit lagi kita sampai”



**3** “Nah, kita sudah sampai”

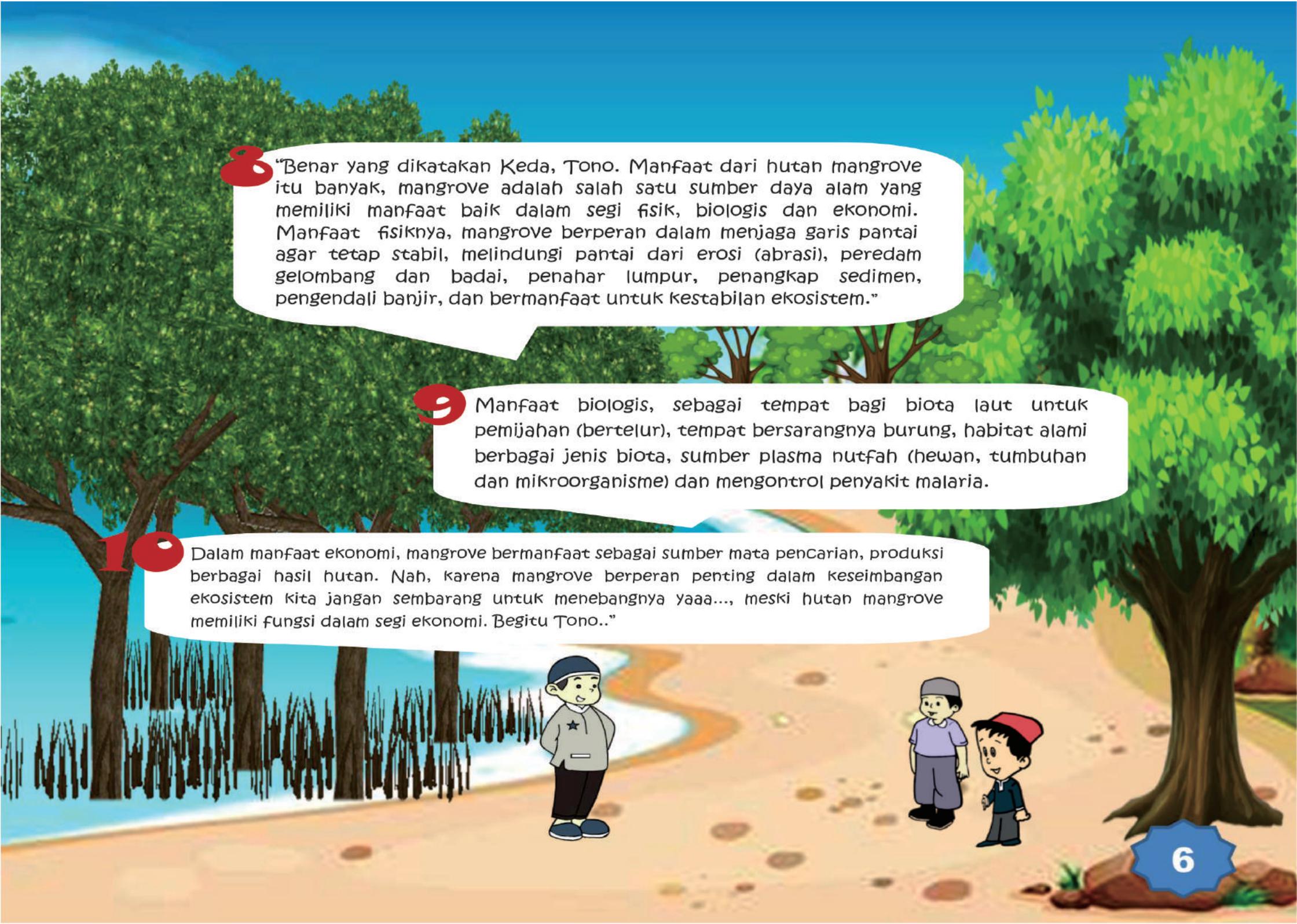
**5** “Bukan Tono, tapi pohon yang besar seperti pohon ini.”

**4** “Oh, pohon ini yang akan kita ambil ya Ka?” (sambil menghadap pohon mangrove)



“Pohon mangrove tadi maksudmu? Tono, jadi kamu tidak tau kenapa Kak Nune tidak menebang pohon mangrove dan kamu juga tidak tau manfaat mangrove dari segi ekologi?”

“Oh yang ini, kenapa harus yang ini? Kan pohon yang akarnya besar dan menjulang keatas tadi juga pohon yang besar Kak Nune ”

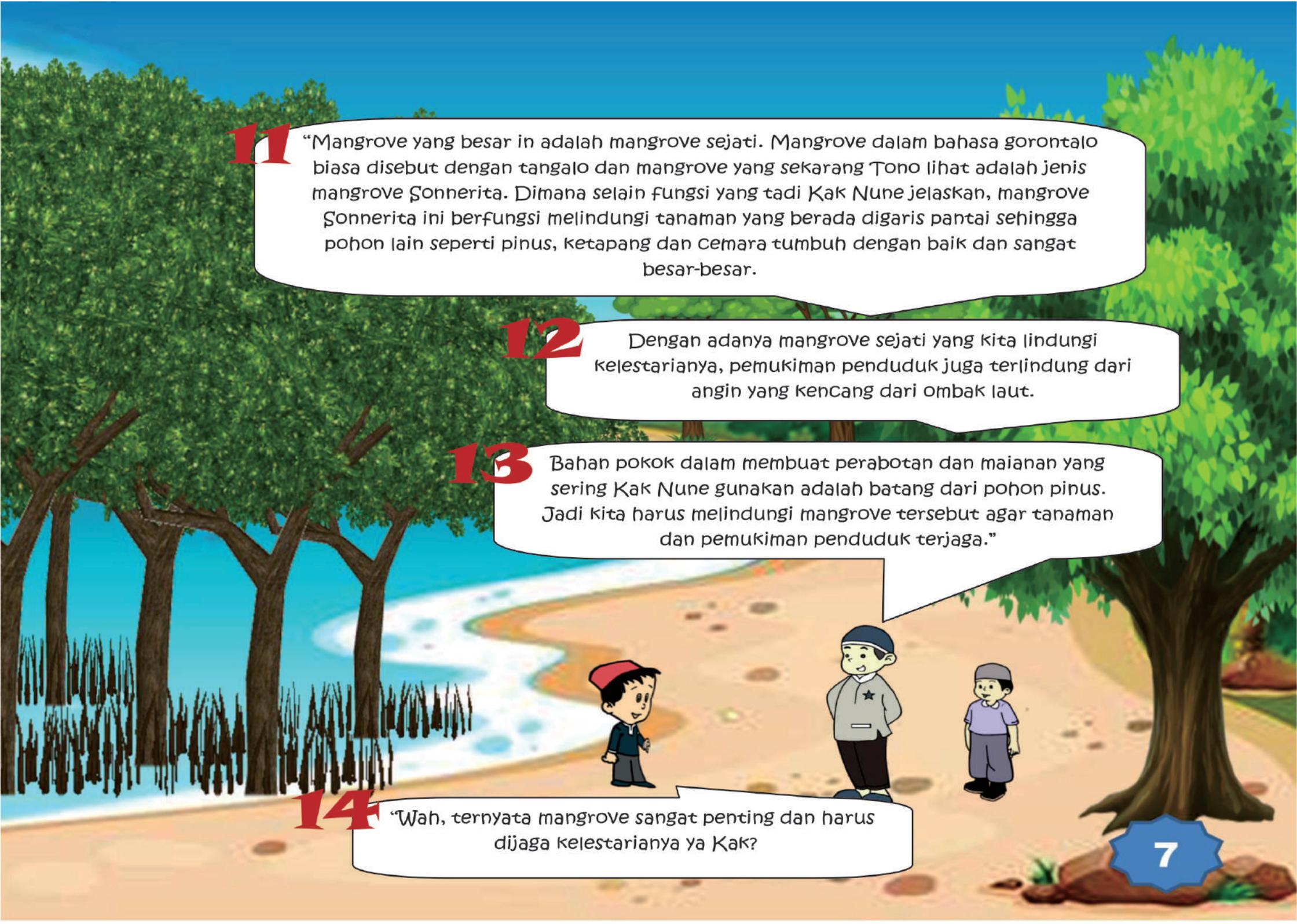


8 “Benar yang dikatakan Keda, Tono. Manfaat dari hutan mangrove itu banyak, mangrove adalah salah satu sumber daya alam yang memiliki manfaat baik dalam segi fisik, biologis dan ekonomi. Manfaat fisiknya, mangrove berperan dalam menjaga garis pantai agar tetap stabil, melindungi pantai dari erosi (abrasasi), peredam gelombang dan badai, penahar lumpur, penangkap sedimen, pengendali banjir, dan bermanfaat untuk kestabilan ekosistem.”

9 Manfaat biologis, sebagai tempat bagi biota laut untuk pemijahan (bertelur), tempat bersarangnya burung, habitat alami berbagai jenis biota, sumber plasma nutfah (hewan, tumbuhan dan mikroorganisme) dan mengontrol penyakit malaria.

10 Dalam manfaat ekonomi, mangrove bermanfaat sebagai sumber mata pencarian, produksi berbagai hasil hutan. Nah, karena mangrove berperan penting dalam keseimbangan ekosistem kita jangan sembarang untuk menebangnya yaaa..., meski hutan mangrove memiliki fungsi dalam segi ekonomi. Begitu Tono..”





**11** “Mangrove yang besar ini adalah mangrove sejati. Mangrove dalam bahasa Gorontalo biasa disebut dengan tangalo dan mangrove yang sekarang Tono lihat adalah jenis mangrove Sonnerita. Dimana selain fungsi yang tadi Kak Nune jelaskan, mangrove Sonnerita ini berfungsi melindungi tanaman yang berada di garis pantai sehingga pohon lain seperti pinus, ketapang dan cemara tumbuh dengan baik dan sangat besar-besar.

**12** Dengan adanya mangrove sejati yang kita lindungi kelestariannya, pemukiman penduduk juga terlindung dari angin yang kencang dari ombak laut.

**13** Bahan pokok dalam membuat perabotan dan mainan yang sering Kak Nune gunakan adalah batang dari pohon pinus. Jadi kita harus melindungi mangrove tersebut agar tanaman dan pemukiman penduduk terjaga.”

**14** “Wah, ternyata mangrove sangat penting dan harus dijaga kelestariannya ya Kak?”



“Kayunya sudah dipotong, bantu Kakak mengangkatnya.”

15

8

Setelah semua bahan pembuatan mainan dan perabotan rumah sudah selesai diambil, saya dan Keda diajak Kak Nune pergi mengambil bibit mangrove.

17

“Ayo Tono, pasti seru menanam mangrove ”

16

“Sebelum pergi, temani Kak Nune mau menanam bibit pohon mangrove ”

18

“Ayo.

**19** "Wah,, asyik juga ya menanam bibit mangrovenya "





Waktu siang sudah tiba, setelah menanam bibit mangrove Tono, Keda dan Kak Nune kembali ke rumah dengan menaiki truk untuk memuat beberapa potongan batang pohon pinus. Sesampainya di rumah Kak Nune langsung berkerja membuat mainan dan perabot rumah dari batang kayu pinus yang sudah tua.



Hasil kerajinan Kak Nune hari itu yang dihasilkan berupa kursi dan meja belajar, mainan berupa mobil. Setelah jadi, semua hasil yang dibuat dijual ke toko mainan dan toko perabot.



***Alam sangat butuh perhatian dan  
perlindungan.***

***Tunjukkan padanya perhatianmu.***

***Dengan menjaga pepohonannya,  
salah satunya pohon yang disekitar  
pesisir pantai yaitu  
MANGROVE.***

***THE END***